

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Program Literasi di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019, Dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun pengertian kualitatif adalah sebagai mana yang di ungkapkan oleh beberapa ahli:

Menurut Strauss yang berada didalam buku metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak di peroleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian pada *non-statistic* (matematika). Penelitian ini mengarah pada penelitian yang berkaitan tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional.

Menurut Patton, metode penelitian kualitatif adalah: “metode untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi secara alamiah (natural) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah”.⁵⁸

Dari pengertian tersebut dapat diambil sebuah pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur mndeskripsikan perilaku orang,

⁵⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Peelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 14.

fenomena-fenomena, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Jadi yang akan di ungkap dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas program literasi di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2018/2019.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, untuk itu kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam rangka sebagai penangkap makna dan pengumpul data, karena peneliti adalah yang berperan langsung mengamati dan mewancarai subyek penelitian. Lebih lanjut lagi bahwa disini peneliti dalam mengumpulkan data diketahui oleh informan sehingga dalam menggali data tidak terjadi *miscommunication*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen. Terletak di Jl. Bratasena, RT/RW 03/07 Kroyo, Karangmalang, Kabupaten Sragen, Nomor telfon 0271891878. Letak SMP Negeri 1 Karangmalang yang berada di lingkungan kota Kecamatan Karangmalang, yang berjarak kira-kira 3 km dari pusat kota Sragen Prov. Jawa Tengah. Hal inilah yang menyebabkan hampir setiap tahun peserta didiknya banyak yang berasal dari luar Kecamatan Karangmalang, terutama dari Kecamatan Kota Sragen. Hal ini tidak lepas dari letak SMP Negeri 1 Karangmalang yang mudah dijangkau.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini pada bagian jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁵⁹

Data utama dari penelitian ini adalah kebijakan dan sikap Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas program literasi di SMP Negeri 1 Karangmalang kab. Sragen tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan data tambahannya atau sumber datanya adalah data atau informasi yang berasal dari para informan yang dianggap juga mengetahui dan memahami tentang fokus penelitian yang diteliti sebagai halnya wakil kepala sekolah, guru, tata usaha. Selain itu data penelitian ini juga bersumber dari dokumen yang relevan, foto dan data-data lain yang ada di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengmpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan langsung tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

⁵⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 36.

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁰ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Metode wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, peserta didik dan sebagian para guru-guru di SMP Negeri 1 Sragen. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui upaya-upaya kebijakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas program literasi di SMP Negeri 1 Karangmalang kab. Sragen tahun pelajaran 2018/2019.

2. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti memperhatikan dan mengamati sesuatu yang terjadi. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih tampak, dan jelas. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang cukup andal karena peneliti dapat secara langsung melihat suatu kegiatan yang sangat rinci. Dengan mengamati langsung peneliti juga dapat melihat setting lingkungan yang mana terjadinya kegiatan sehingga pemahaman situasi akan lebih jelas.⁶¹ Dari teori tentang observasi diatas dapat di simpulkan

⁶⁰ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Social Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 172.

⁶¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

bahwa adalah mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar).⁶² Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang upaya-upaya kebijakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas program literasi di SMP Negeri 1 Karangmalang kab. Sragen tahun pelajaran 2018/2019.

F. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dilakukan selama dan setelah terjun di lapangan. Pengolahan data dimulai dengan pengklasifikasian data, dengan cara menyusun tema-tema dengan maksud agar deskripsi hasil penelitian mudah dipahami. Ketika penulis berada di lapangan tidak hanya mencari data dan mengumpulkan data, tetapi langsung melakukan klasifikasi data, mengelola data. Sementara itu analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Nasution

⁶² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

yang di kutip oleh prof. sugiyono menyatakan bahwa: “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung secara terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁶³

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Reduksi data merupakan proses berikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2) *Data Display* (Penyajian data), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di alami tersebut.

3) Penarikan kesimpulan adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁶⁴

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 245.

⁶⁴ *Ibid.*, 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang pelaksanaan kebijakan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas program literasi di SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019 terdiri dari:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Perpanjangan ke ikut sertaan, hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorcy membangun kepercayaan subjek.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan dan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berikut pengertian dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:
 - a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁵

⁶⁵ Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian (Depok: Rajawali Pess, 2017), 80

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliput kegiatan menyusun rancangan penelitian, yaitu:

- a) Menentukan fokus penelitian
- b) Kajian pustaka
- c) Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d) Mengurus perizinan
- e) Menilai keadaan lapangan
- f) Memilih dan menentukan informan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi atas tiga bagian yaitu:

- a) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

- a) Analisis data dan penafsiran data
- b) Pengecekan keabsahan data
- c) Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil dengan konsultasi.⁶⁶

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D.*, 298.